LITURGI SUCI

MENURUT SANTO YOHANES KRISOSTOMOS

THE DIVINE LITURGY
OF SAINT JOHN CHRYSOSTOMOS

Η ΘΕΙΑ ΛΕΙΤΟΥΡΓΙΑ
ΤΟΥ ΑΓΙΟΥ ΙΩΑΝΝΟΥ ΤΟΥ
ΧΡΙΣΟΣΤΟΜΟΥ

ΙΗΣ ΧΣ
ΝΙ ΚΑ

Diterjemahkan dengan penyesuaian oleh:
Paroki St. Dionysios dari Zakynthos, Yogyakarta

untuk Seluruh Umat Orthodox di Indonesia

Tata ibadah dan teks dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Yunani
sesuai dengan naskah "The Divine Liturgy of Saint John Chrysostomos"
yang ditulis oleh Greek Orthodox Archdiocese of North and South America
dengan persetujuan dari Ecumenical Patriarchate
dan diterbitkan oleh Holy Cross Orthodox Press

Naskah terjemahan dalam Bahasa Indonesia ini telah disetujui di:

Daerah Istimewa Yogyakarta, __ Oktober 2019

oleh:
Metropolitan Konstantinos Tsilis
Eastern Orthodox Church of Constantinople
Archdiocese of Singapore and South Asia

Presbiter: Terberkatilah Kerajaan Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

LITANI DAMAI

Presbiter / Diakon: Dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah

Presbiter / Diakon: Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Bagi rumah kudus ini, dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekhusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Bagi semua umat Kristen Orthodox yang hidup saleh, mari kita berdoa kepada Tuhan

Umat: Tuhan kasihanilah

Presbiter / Diakon: Bagi Metropolitan kita ..., kepresbiteran kita yang terhormat, kediakonan di dalam Kristus, dan bagi segenap rohaniwan serta segenap kaum awam, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah

Presbiter / Diakon: Bagi pemimpin negara kita, bagi negara kita, bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah

Presbiter / Diakon: Bagi kota ini dan bagi setiap kota dan desa serta bagi kaum beriman yang tinggal di dalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Bagi cuaca yang baik, berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tenteram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Bagi mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan, dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmat-Mu.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Dengan mengenang Ibu kita yang tersuci, murni terberkati dan mulia, sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan dengan segenap hidup kita, kepada Kristus Allah kita.

Umat: Kepada-Mu, ya Tuhan

DOA ANTIFON PERTAMA >>

DOA ANTIFON PERTAMA

Presbiter: *(berdoa)* Ya Tuhan Allah kami, yang kekuasaan-Nya tak dapat diperkirakan, dan yang kemuliaan-Nya tak dapat dipikirkan, yang pengasihan-Nya tak dapat diukur, dan kelemah-lembutan-Nya kepada manusia tak dapat diutarakan, semoga Engkau ya Baginda, menurut kebaikan-Mu, menengok atas kami dan atas Rumah kudus ini, serta tunjukanlah kami dan mereka yang berdoa bersama kami, kekayaan dari pengasihan dan belas kasihan-Mu.

Presbiter: Karena bagi-Mu lah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

ANTIFON PERTAMA

Paduan Suara / Umat: Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami

Oleh doa Sang Theotokos, Mukhalis selamatkan kami

LITANI KECIL

Presbiter / Diakon: Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Tolonglah, selamat-kanlah, kasihanilah dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmat-Mu.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Dengan mengenang Ibu kita yang tersuci, murni terberkati dan mulia, sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan dengan segenap hidup kita, kepada Kristus Allah kita.

Umat: Kepada-Mu, ya Tuhan.

DOA ANTIFON KEDUA

Presbiter: *(berdoa)* Ya Tuhan Allah kami, selamatkanlah umat-Mu dan berkatilah warisan milik-Mu. Lindungilah keutuhan tubuh Gereja-Mu. Sucikanlah mereka yang mencintai keindahan rumah-Mu. Tinggikanlah kiranya mereka dengan kuasa

Presbiter: Karena bagi-Mu lah pemerintahan, kerajaan, kuasa, dan kemuliaan; bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

ANTIFON KEDUA

Paduan Suara / Umat: Selamatkan kami, Anak Allah, yang telah bangkit dari mati, yang menyanyi pada-Mu: "Halleluyah." (3x)

Umat: Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Paduan Suara / Umat: Ya Anak Tunggal dan Sang Firman Allah, yang ada dalam baka, dan berkehendak demi keselamatan kita jadi daging, dari Sang Theotokos Suci, dan Yang Selalu Perawan Maria, tanpa berubah jadi manusia. Dan disalibkan, ya Kristus Allah kami, oleh mati menginjak-injak maut, satu dari Sang Tritunggal Kudus, dimuliakan bersama Sang Bapa, dan juga Sang Roh Kudus, selamatkanlah kami.

Presbiter / Diakon: Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami, ya Allah dengan rahmat-Mu.

Umat: Tuhan kasihanilah.

Presbiter / Diakon: Dengan mengenang Ibu kita yang tersuci, murni terberkati dan mulia, sang Theotokos dan yang selalu perawan Maria, dengan segenap orang kudus, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan dengan segenap hidup kita, kepada Kristus Allah kita.

Umat: Kepada-Mu, ya Tuhan.

DOA ANTIFON KETIGA

Presbiter: *(berdoa)* Ya Tuhan, Engkau yang telah mengaruniakan Rahmat kepada kami pada saat ini dengan kesatuan hati, untuk bersama-sama menyampaikan permohonan kami kepada-Mu, dan Engkau yang telah berjanji, bahwa di mana ada dua atau tiga orang berkumpul atas nama-Mu, Engkau akan mengabulkan permohonan mereka: Penuhilah sekarang, ya Tuhan, permohonan hamba-hamba-Mu, sesuai dengan kebutuhan mereka, berikan kepada kami di masa ini pengetahuan akan kebenaran-Mu, dan hidup yang kekal di masa yang akan datang.

Presbiter: Karena Engkau, ya Allah adalah baik dan mengasihi manusia, serta kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

ANTIFON KETIGA

Paduan Suara / Umat: Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.

Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.

Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan.

Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah.

Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah.

Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga.

Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat.

Bersukacitalah dan bergembiralah, karena upahmu besar di surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.

ARAK-ARAKAN INJIL

(Ketika Apolitikion - atau Matius 5:3-12 dinyanyikan, Presbiter membawa Kitab Injil Kudus dalam prosesi arak-arakan melalui Pintu Gerbang Raja dan berdoa dalam suara pelan)

Presbiter: *(berdoa)* Ya Baginda, Tuhan Allah kami, yang telah menciptakan tingkatan bala tentara malaikat serta malaikat penghulu di sorga, untuk melaksanakan pelayanan kemuliaan-Mu, anugerahkanlah agar para malaikat kudus-Mu boleh masuk bersama kami dalam arak-arakan ini, sehingga kami bisa merayakan dan memuliakan kebaikan-Mu.

Karena bagi-Mu lah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Presbiter: Terberkatilah selalu arak-arakan Injil ini, arak-arakan masuk dari orang-orang kudus-Mu, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

(Presbiter kemudian mengangkat Kitab Injil Kudus dan mengatakan:)

Presbiter / Diakon: Hikmat! Tegak waspadalah!

Paduan Suara / Umat: Mari kita menyembah dan bersujud pada Kristus. Selamatkan kami Anak Allah yang telah bangkit dari mati, yang bernyanyi pada-Mu: Halleluyah!

(Presbiter memasuki Ruang Mahakudus)

Umat: (menyanyikan: Apolitilkion, Troparion Gereja Lokal dan Kontakion hari terkait)

KIDUNG TRISAGION

Presbiter / Diakon: Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah.

DOA KIDUNG TRISUCI

Presbiter: *(berdoa)* Ya Allah Mahakudus, yang bersemayam di antara orang-orang kudus, yang dimuliakan oleh para Kerubim, serta dipuji oleh para Serafim dengan suara kidung Trisuci, dan yang disembah oleh segenap kuasa surgawi. Engkau telah menjadikan segala sesuatunya dari ketiadaan menjadi ada. Engkau yang telah menciptakan manusia menurut Gambar dan Rupa-Mu serta menghiasinya dengan seluruh anugerah kemurahan-Mu.

Engkau memberikan hikmat dan kebijaksanaan kepada orang-orang yang memohon, serta Engkau tidak mengabaikan orang berdosa, tetapi telah mempersiapkan jalan pertobatan yang menuju kepada keselamatan. Engkau yang telah menjadi-kan kami, hamba-hamba-Mu yang hina dan tidak layak ini, menjadi layak untuk berdiri pada saat ini di hadapan kemuliaan Mezbah-Mu yang kudus, serta memper-sembahkan pemujaan dan pujian yang layak ke hadirat-Mu.

Ya Baginda, terimalah kiranya : Kidung Trisuci dari mulut kami orang-orang berdosa ini, serta lawatlah kami di dalam kebaikan-Mu. Ampunilah semua pelang-garan kami, baik yang secara sengaja maupun yang tanpa sengaja. Sucikanlah tubuh dan jiwa kami serta mampukanlah kami untuk menyembah-Mu dalam kekudusan di sepanjang hari-hari kehidup-an kami, oleh doa permohonan dari Sang Theotokos dan semua orang kudus, yang telah memperkenankan Engkau sejak permulaan zaman.

Presbiter: Karena Engkau, ya Allah kami, adalah kudus dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu…

Presbiter / Diakon: … serta sepanjang segala abad. Amin.

Umat: Amin.

Paduan Suara / Umat: Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami. (3x) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami.

Presbiter / Diakon: Lebih kuat.

Presbiter: (*menghadap Altar, berdoa dengan suara pelan*) Terberkatilah Ia yang datang di dalam nama Tuhan. Terberkatilah Engkau di atas singgasana kemuliaan kerajaan-Mu, yang selalu bertakhta di atas Kerubim, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Paduan Suara / Umat: Allah Mahakudus, Sang Kuasa Mahakudus, Sang Baka Mahakudus, kasihanilah kami.

SURAT RASULIAH

Presbiter: Mari memperhatikan.

Pembaca: (*membacakan ayat-ayat pilihan dari Mazmur*)

Irama 1: Kasih setia-Mu, ya TUHAN, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu. (Mz. 33:22)

Irama 2: TUHAN itu kekuatanku dan nyanyianku, Ia telah menjadi keselamatanku. (Mz. 118:14)

Irama 3: Bernyanyilah bagi Allah kita, bernyanyilah; bernyanyilah bagi Raja kita, bernyanyilah. (Mz. 47:7)

Irama 4: Betapa banyak perbuatan-Mu, ya TUHAN, sekaliannya Kau jadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaan-Mu. (Mz. 104:24)

Irama 5: Engkau, ya TUHAN, yang akan menepatinya, Engkau akan menjaga kami senantiasa terhadap angkatan ini. (Mz. 12:8)

Irama 6: Selamatkanlah kiranya umat-Mu dan berkatilah milik-Mu sendiri. (Mz 28:9)

Irama 7: TUHAN kiranya memberikan kekuatan kepada umat-Nya, TUHAN kiranya memberkati umat-Nya dengan sejahtera! (Mz. 29:11)

Irama 8: Berdoalah dan bernazarlah kepada TUHAN Allahmu! (Mz. 76:12)

Presbiter / Diakon: Hikmat.

Pembaca: Pembacaan diambil dari ... pasal ... ayat ...

Presbiter / Diakon: Mari memperhatikan.

Pembaca: (*membaca Surat Rasuliah yang sudah ditentukan*)
Saudara-saudaraku, …

Presbiter: Damai sejahtera bagimu, ya saudara pembaca.

Paduan Suara / Umat: Haleluya, Haleluya, Haleluya

DOA PEMBACAAN INJIL SUCI

Presbiter: *(berdoa)* Ya Baginda yang Mahapengasih, jadikanlah cahaya murni dari pengetahuan akan Engkau itu bersinar dalam kami, dan bukalah mata pikiran kami untuk mengerti berita dari Injil-Mu. Penuhilah kami dengan rasa gentar akan perintah-perintah-Mu yang terberkati itu, agar dengan menginjak-injak keinginan-keinginan kedagingan kami, boleh kiranya kami mencari kewargaan di sorga, dan agar kiranya kami boleh melakukan hal-hal yang sangat memperkenankan Engkau. Karena Engkau, ya Kristus, Allah kami, adalah sumber terang bagi jiwa dan tubuh kami dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, dengan Bapa-Mu yang kekal, serta Roh-Mu yang Mahakudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

PEMBACAAN INJIL SUCI

Presbiter / Diakon: Hikmat. Tegak, bangkitlah. Mari kita mendengarkan Injil Suci.

Presbiter: Damai sejahtera bagi semua.

Paduan Suara / Umat: Dan bagi rohmu juga.

Presbiter / Diakon: Pembacaan diambil dari Injil Suci yang menurut ... pasal ... ayat ...

Presbiter: Mari memperhatikan.

Paduan Suara / Jemaat: Kemuliaan bagi-Mu , ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu.

Presbiter / Diakon: (membaca ayat Injil Suci yang sudah ditentukan)

Paduan Suara / Jemaat: Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan, kemuliaan bagi-Mu.

KHOTBAH

(Menurut tradisi kuno, khotbah disampaikan setelah pembacaan Injil.)

LITANI PERMOHONAN SEPENUH HATI

Presbiter / Diakon: Marilah kita semua mengatakan dengan segenap jiwa dan hati kita, marilah kita mengatakan.

Umat: Tuhan, kasihanilah. (3x)

Presbiter / Diakon: Ya Tuhan Yang Mahakuasa, Allah dari para bapa leluhur kami, kami berdoa kepada-Mu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Umat: Tuhan, kasihanilah. (3x)

Presbiter / Diakon: Kasihanilah kami, ya Allah, sesuai dengan belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkanlah dan kasihanilah.

Umat: Tuhan, kasihanilah. (3x)

Presbiter / Diakon: Lagi mari kita berdoa bagi Metropolitan kita ...

Umat: Tuhan, kasihanilah. (3x)

Presbiter / Diakon: Lagi mari kita berdoa bagi para saudara kita: para presbiter, para biarawan, para diakon, para pertapa, serta seluruh persaudaraan kita di dalam Kristus.

Umat: Tuhan, kasihanilah. (3x)

Presbiter / Diakon: Lagi mari kita berdoa bagi belas kasihan, kehidupan, damai sejahtera, kesehatan, keselamatan, perlindungan, pengampunan, dan penghapusan dosa-dosa dari para hamba Allah, bagi semua umat Kristen Orthodox yang tinggal dan berkunjung di kota ini; bagi semua anggota dan pengurus Paroki, serta bagi mereka yang melayani dan para dermawan dari Gereja kudus ini.

Umat: Tuhan, kasihanilah. (3x)

Presbiter / Diakon: Lagi mari kita berdoa bagi para pendiri gereja kudus yang terberkati dan selalu dikenang, serta bagi para bapa dan saudara-saudara kita yang hidup saleh, yang telah pergi mendahului kita dan yang telah dimakamkan disini, serta seluruh umat Kristen Orthodox di mana saja.

Umat: Tuhan, kasihanilah. (3x)

Presbiter / Diakon: Lagi mari kita berdoa bagi mereka yang menghasilkan buah dan melakukan pekerjaan baik bagi Gereja yang kudus dan terhormat ini, bagi mereka yang bekerja keras dan bagi mereka yang menyanyi, serta bagi mereka yang hadir di sini, yang menantikan belas kasihan-Mu yang besar dan melimpah.

Umat: Tuhan, kasihanilah. (3x)

DOA PERMOHONAN SEPENUH HATI

Presbiter: *(berdoa)* Ya Tuhan Allah kami, terimalah permohonan sepenuh hati dari para hamba-Mu, dan kasihanilah kami sesuai dengan belas kasihan-Mu yang melimpah, serta kirimkanlah kasih-Mu ke atas kami dan seluruh umat-Mu yang menantikan welas-asih-Mu yang agung dan melimpah.

Presbiter: Karena Engkaulah Allah yang welas-asih yang mengasihi umat manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus; sekarang & selalu serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

DOA PERMOHONAN PARA KATEKUMEN

(Hanya dibacakan selama Pra-Paskah)

Diakon / Presbiter: Para katekumen, marilah kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Saudara-saudara kaum beriman, mari kita berdoa bagi para katekumen.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Agar Tuhan berkenan mengasihani mereka.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Agar Tuhan berkenan mengajarkan firman kebenaran kepada mereka.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Agar Tuhan berkenan menyatakan Injil kebenaran kepada mereka.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Agar Tuhan berkenan menyatukan mereka kedalam Gereja-Nya yang kudus, katolik, dan apostolik.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Selamatkanlah, kasihanilah, tolonglah, dan lindungilah mereka, Ya Allah, dengan rahmat-Mu.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Para katekumen, tundukkanlah kepalamu kepada Tuhan.

Umat: KepadaMu, Ya Tuhan.

DOA UNTUK PARA KATEKUMEN

(Hanya dibacakan selama Pra-Paskah)

Presbiter: *(berdoa)* Ya Tuhan Allah kami, yang bersemayam di tempat tinggi dan memandang ke atas semua orang yang rendah hati; Engkau telah mengutus Anak-Mu yang tunggal dan Ilahi, Tuhan kami Yesus Kristus, untuk keselamatan umat manusia.

Perhatikanlah segenap hamba-Mu, para katekumen yang telah menundukkan kepala mereka ke hadapan-Mu, serta anugerahkanlah pembaptisan untuk kelahiran baru, penghapusan dosa-dosa, serta jubah kekekalan bagi mereka, sesuai dengan waktunya. Satukanlah mereka ke dalam Gereja-Mu yang Kudus, Katolik, dan Apostolik, serta hitunglah mereka sebagai bagian dari umat pilihan-Mu.

Presbiter: Sehingga bersama dengan kami semua, boleh kiranya mereka memuliakan Nama-Mu yang Maha Indah dan Maha Mengagumkan itu; Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

Diakon / Presbiter: Saudara-saudara Katekumen, keluarlah. Saudara-saudara Katekumen, keluarlah. Jangan sampai ada satupun saudara Katekumen yang masih tertinggal.

DOA ORANG BERIMAN YANG PERTAMA

Presbiter: *(berdoa)* Kami bersyukur kepada-Mu, Ya Tuhan Allah penguasa dari segala tempat dan pemberi dari segala sesuatu, yang telah melayakkan kami untuk berdiri di hadapan Mezbah-Mu yang Kudus; dan untuk bersujud di hadapan-Mu, memohon belas kasih-Mu atas dosa-dosa kami, atas apapun yang telah diperbuat dalam kelalaian kami. Terimalah, Ya Allah, doa permohonan kami. Jadikanlah kami layak untuk mempersembahkan kepada-Mu: doa, permohonan, dan pengorbanan tanpa tercurahnya darah bagi segenap umat-Mu.

Dengan kuasa Roh Kudus, jadikanlah kami, pelayan-Mu yang telah engkau tunjuk, bebas dari rasa malu maupun ragu; dan dengan sepenuh kesadaran kami, layak untuk memanggil-Mu dalam segala waktu dan pada setiap tempat; sehingga, dengan mendengar kami, Engkau kiranya berbelas kasihan kepada kami dalam kebaikan-Mu yang melimpah.

Presbiter: Karena bagi-Mu lah segenap kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

Diakon / Presbiter: Lagi sekali lagi, marilah kita kaum beriman, dengan damai sejahtera, berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah, dan lindungi lah kami, ya Allah, dengan rahmat-Mu.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Presbiter: Hikmat.

DOA KAUM BERIMAN YANG KEDUA

Presbiter: *(berdoa)* Tak terhitung banyaknya lagi kami bersujud di hadapan-Mu, dan kami memohon kepada-Mu, Ya Yang Mahabaik, yang mengasihi manusia: Bahwa engkau, dengan memandang doa kami, bersedia membersihkan jiwa dan tubuh kami dari segala kecemaran daging dan roh, serta menerima kami untuk berdiri di hadapan Mezbah-Mu yang Kudus, bebas dari kesalahan dan penghukuman.

Ya Allah, anugerahkanlah juga bagi mereka yang berdoa bersama kami, kemajuan dalam hidup, iman, serta pemahaman rohani. Terimalah mereka yang selalu menyembah-Mu dalam rasa hormat dan kasih, agar bisa ikut serta dalam Misteri-Mu yang Kudus tanpa rasa bersalah dan penghukuman; serta anggaplah mereka layak untuk Kerajaan Surga-Mu.

Presbiter: Agar dengan selalu dilindungi oleh kuasa-Mu, boleh kiranya kami menyampaikan kemuliaan kepada-Mu, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

ARAK-ARAKAN AGUNG

KIDUNG KERUBIM

Paduan Suara / Umat: Kita yang secara rahasia menggambarkan Kerubim, mengidungkan Kidung Trisuci kepada Sang Tritunggal yang memberi hidup. Marilah kita singkirkan segala kekuatiran dunia, supaya kita boleh menerima Raja dari segala sesuatu.

DOA KIDUNG KERUBIM

Presbiter: *(berdoa)* Tak seorangpun yang layak dari antara mereka yang diperbudak oleh keinginan-keinginan kedagingan dan kenikmatan-kenikmatan hawa nafsu untuk mendekati atau mendatangi secara dekat, atau melayani hadirat-Mu, ya Raja Kemuliaan; karena pelayanan bagi-Mu itu adalah hebat dan menakutkan bahkan bagi para kuasa sorgawi itu sendiri. Namun demikian karena melalui kasih-Mu atas manusia yang tak terlukiskan dan tak dapat diukur itu, Engkau telah menjadi manusia tanpa mengalami perubahan atau perbedaan-perbedaan dan mengambil jabatan sebagai Imam Besar kami.

Sebagai Tuhan dari segala sesuatu, Engkau telah mempercayakan kepada kami penyelenggaraan ibadah dan penyembahan tanpa tercurahnya darah ini. Karena Engkau, ya Tuhan Allah kami, yang sendiri memerin-tahkan segala sesuatu di sorga dan di bumi, Engkau yang bersemayam di atas tahta para Kerubim, dan adalah Tuhan dari para Serafim, serta yang adalah Raja Israel, satu-satunya Yang Mahakudus, serta berse-mayam di atas orang-orang kudus. Kepada-Mu kami dengan tekun menyampaikan doa,

karena Engkau sajalah Yang Mahabenar dan siap untuk mendengarkan.

Tengoklah akan daku hamba-Mu yang berdosa dan tak layak ini, dan bersihkanlah jiwa dan hatiku dari perasaan hati yang jahat, mampukan daku dengan kuasa Roh-Mu yang kudus, ikat lambungku dengan rahmat keimaman, untuk berdiri di depan Meja Suci ini, serta untuk memper-sembahkan Tubuh-Mu yang Suci tanpa cacat itu serta darah-Mu yang mulia. Karena kepada-Mu lah aku datang mendekat serta menundukkan kepalaku, serta Engkaulah yang aku mohoni.

Janganlah palingkan wajah-Mu dariku, serta janganlah Engkau tolak aku dari antara anak-anak-Mu, namun anggaplah daku layak sehingga Anugerah Suci ini boleh kiranya disampaikan kepada-Mu olehku, hamba-Mu yang berdosa dan tidak layak ini. Karena Engkau yang memper-sembahkan dan yang dipersembahkan, penerima dan yang dibagikan ya Kristus Allah kami, dan kepada-Mu kami sampai-kan kemuliaan bersama Bapa-Mu Yang Kekal, serta Roh-Mu Yang Mahakudus, Mahabenar dan Maha Memberi Hidup, sekarang, dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Diakon / Presbiter: *(membaca Mazmur 51)* Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku

telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusan-Mu, bersih dalam penghukuman-Mu. Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku. Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku.

Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali! Sembunyikanlah wajah-Mu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku! Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil roh-Mu yang kudus dari padaku!

Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela! Maka aku akan mengajarkan jalan-Mu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepada-Mu. Lepaskanlah aku dari hutang darah, ya Allah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitakan keadilan-Mu! Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepada-Mu! Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.

Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hati-Mu bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem! Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya; maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbah-Mu.

Diakon / Presbiter: Kiranya Tuhan Allah kita mengingat kita semuanya di dalam kerajaan-Nya, sekarang, dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Paduan Suara / Umat: Amin.

Raja dari segala sesuatu yang secara tak nampak diiringi oleh bala-Malaikat. Haleluyah. Halleluyah. Halleluyah.

LITANI PENYEMPURNAAN >>

LITANI PENYEMPURNAAN

Diakon / Presbiter: Marilah kita lengkapi doa kita kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Bagi benda Anugerah mulia yang dipersembahkan di sini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Bagi rumah kudus ini, dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekhusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah dan lindungilah kami ya Allah dengan rahmat-Mu.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Bagi sepenuh hari ini agar boleh hidup sempurna, suci, damai, dan tanpa berbuat dosa, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Kabulkanlah, Ya Tuhan.

Diakon / Presbiter: Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Umat: Kabulkanlah, Ya Tuhan.

Diakon / Presbiter: Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Umat: Kabulkanlah, Ya Tuhan.

Diakon / Presbiter: Bagi segala yang baik dan berguna bagi jiwa kita dan bagi perdamaian dunia, mari kita memohon kepada Tuhan.

Umat: Kabulkanlah, Ya Tuhan.

Diakon / Presbiter: Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Umat: Kabulkanlah, Ya Tuhan.

Diakon / Presbiter: Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi pertanggung-jawaban kita yang baik di hadapan tahta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Umat: Kabulkanlah, Ya Tuhan.

DOA PERSEMBAHAN

Presbiter: *(berdoa)* Ya Tuhan, Allah Yang Mahakuasa, satu-satunya yang suci, dan menerima persembahan pujian dari mereka yang memohon kepada-Mu dengan sepenuh hatinya, terimalah juga permohonan kami orang-orang berdosa dan terimalah benda-benda ini di atas Mezbah-Mu yang kudus, dan mampukanlah kami untuk mempersembahkan kepada-Mu Anugerah Suci serta persembahan-persembahan rohani bagi dosa-dosa kami dan bagi ketidaktahuan umat-Mu.

Pandanglah kami sebagai yang layak menemukan rahmat-Mu agar persembahan kami ini kiranya amat berkenan kepada-Mu dan supaya Roh dari rahmat-Mu yang baik itu boleh berdiam di atas kami dan di atas Anugerah Suci yang dipersembahkan di sini, dan kepada semua umat-Mu.

Presbiter: Melalui pengasihan dari Anak-Mu yang tunggal, yang dengan-Nya Engkau itu dipuji, bersama dengan Roh-Mu Yang Mahakudus, Mahabaik, serta Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

Presbiter: Damai sejahtera bagi semua.

Umat: Dan bagi rohmu juga.

Diakon / Presbiter: Marilah kita mengasihi satu sama lain agar dengan satu pikiran kita boleh mengaku.

Umat: (*menyanyikan*) Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, Tritunggal satu dalam dzat, tak terpisahkan.

(Atau, untuk konselebrasi:)

Aku akan mengasihi-Mu, Ya Tuhan, kekuatanku. Tuhanlah penopang, perlindungan, dan penolongku.

Diakon / Presbiter: Pintu gerbang! Pintu gerbang! Dalam hikmat, mari kita memperhatikan.

PENGAKUAN IMAN NIKEA

Umat: Aku percaya, pada satu Allah, Sang Bapa Yang Mahakuasa, pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang kelihatan maupun yang tak kelihatan.

Dan pada satu Tuhan, Yesus Kristus, Anak Tunggal Allah, yang diperanakkan dari Sang Bapa sebelum segala zaman. Terang yang keluar dari Terang, Allah Sejati yang keluar dari Allah sejati, yang diperanakkan dan bukan diciptakan, satu dzat hakekat dengan Sang Bapa, yang melalui-Nya segala sesuatu diciptakan.

Yang untuk kita manusia, dan untuk keselamatan kita, telah turun dari sorga, dan menjelma oleh Sang Roh Kudus, dan dari Sang Perawan Maria serta menjadi manusia.

Telah disalibkan bagi keselamatan kita, dibawah pemer-

intahan Pontius Pilatus, Dia menderita sengsara dan dikuburkan.

Dan telah bangkit lagi pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci.

Dan telah naik ke sorga, serta duduk di sebelah kanan Sang Bapa.

Serta Dia akan datang lagi di dalam kemuliaan untuk menghakimi orang hidup maupun orang mati, yang kerajaan-Nya tak akan ada akhirnya.

Dan aku percaya pada Sang Roh Kudus, Tuhan, Sang Pemberi Hidup, Yang Keluar dari Sang Bapa, yang bersama dengan Sang Bapa dan Sang Putra disembah dan dimuliakan, yang berbicara melalui para Nabi.

Aku percaya pada Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik.

Aku mengakui Satu Baptisan bagi pengampunan dosa-dosa.

Aku menunggu akan kebangkitan orang-orang mati.

Serta kehidupan zaman yang akan datang. Amin.

ANAFORA KUDUS >>

ANAFORA KUDUS

Diakon / Presbiter: Marilah tegak berdiri setelah dengan layak kita menerima rahasia Kristus yang bersifat ilahi, kudus, murni, sorgawi memberi hidup dan hebat, dengan layak marilah kita bersyukur kepada Tuhan.

Paduan Suara / Umat: Pengasihan damai, serta korban pujian.

Presbiter: Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, dan kasih Allah Sang Bapa, serta persekutuan Sang Roh Kudus, kiranya menyertai engkau semua.

Paduan Suara / Umat: Dan bagi rohmu juga.

Presbiter: Mari kita mengangkat hati kita.

Paduan Suara / Umat: Telah kami angkatkan kepada Tuhan.

Presbiter: Marilah kita bersyukur kepada Tuhan.

Paduan Suara / Umat: Sungguhlah patut dan benar.

Presbiter: *(berdoa)* Sungguhlah patut dan benar memuji Engkau, memuliakan Engkau, memberkati Engkau, mengucapkan syukur kepada-Mu, menyembah Engkau, di segala tempat kekuasaan-Mu. Karena Engkaulah Allah yang tak terlukiskan, tak terjangkau pikiran, tak nampak, tak terbayangkan, yang selalu ada sebagaimana ada-Mu. Engkau dan Anak-Mu yang Tunggal serta Roh-Mu yang Kudus. Engkau yang telah menjadikan kami dari

ketiadaan menjadi ada, dan ketika kami jatuh, Engkau membangkitkan kami kembali, serta Engkau tak akan berhenti sampai Engkau telah melaksanakan segala sesuatu, untuk membawa kami ke surga, serta memberikan kepada kami kerajaan-Mu yang akan datang. Untuk semuanya ini kami bersyukur kepada-Mu, dan kepada Anak-Mu yang Tunggal, serta kepada Roh-Mu yang Kudus, atas segala hal yang kami ketahui maupun yang tak kami ketahui; untuk kegunaan-kegunaan yang terlihat mata maupun yang tak terlihat mata, yang telah kami nikmati. Kami haturkan syukur juga kepada-Mu, atas pelayanan ini yang Engkau telah berkenan untuk menerimanya dari tangan kami, meskipun Engkau dikelilingi oleh beribu-ribu Malaikat Penghulu, serta berpuluh-puluh ribu malaikat Kerubim dan Serafim yang bersayap enam penuh dengan mata, serta terbang membumbung atas sayap mereka,

Presbiter: Sambil menyanyi, menyuara-kan, meneriakkan dan mengatakan Kidung keunggulan.

> **Paduan Suara / Umat:** Kudus, Kudus, Kudus. Kirios Sabaoth, bumi dan sorga penuh kemuliaan-Mu. Hosana di tempat tinggi, terpujilah kiranya Dia yang datang, di dalam Nama Tuhan. Hosana di tempat tinggi.

Presbiter: *(berdoa)* Kami juga, ya baginda yang Mahakasih bersama dengan penguasa-penguasa tersebut, berseru dan mengatakan kuduslah Engkau dan Mahakudus Engkau dan Anak Tunggal-Mu serta Roh-Mu yang Kudus. Kuduslah Engkau dan Anak Tunggal-Mu serta Agunglah kemuliaan-Mu, Engkau yang begitu besar mengasihi dunia-Mu ini, sehingga Engkau telah mengaruniakan

Anak-Mu yang Tunggal itu, supaya setiap orang yang percaya akan Dia tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Dan ketika Dia telah datang, dan memenuhi segala sesuatu yang diperlukan bagi kami, pada malam yang sama pada waktu Dia dikhianati, atau lebih baik lagi, pada waktu Dia menyerahkan hidup-Nya sendiri, bagi kehidupan dunia, Dia mengambil roti dari Tangan-Nya yang Suci, Murni, dan tak bercela, serta setelah Dia mengucapkan syukur, serta memberkati dan menyucikan- nya, Dia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid dan rasul-Nya yang kudus, kata-Nya:

Presbiter: Ambilah, makanlah, inilah Tubuh-Ku, yang dipecah-pecahkan bagi kamu, bagi pengampunan dosa-dosa.

Paduan Suara / Umat: Amin.

Presbiter: *(berdoa)* Demikianlah juga dengan cawannya, sesudah makan kata-Nya:

Presbiter: Minumlah engkau semua darinya, inilah darah-Ku, dari pada Perjanjian Baru yang telah dicurahkan bagimu dan bagi banyak orang, bagi pengampunan dosa-dosa.

Paduan Suara / Umat: Amin.

Presbiter: *(berdoa)* Dengan memperingati perintah Juru Selamat kami ini dengan segala yang telah ditahankan-Nya bagi kami, salib kubur, kebangkitan sesudah tiga hari, kenaikan-Nya ke sorga, duduk-Nya di sebelah kanan Sang Bapa, dan kedatangan-Nya lagi yang kedua dan mulia.

Presbiter: Anugerah Suci yang dari milik-Mu, kepada-Mu kami persembahkan, dalam segalanya dan bagi semua.

Paduan Suara / Umat: Engkau kami puji, Engkau kami berkati pada-Mu kami bersyukur ya Tuhan, serta pada-Mu kami memohon, ya Allah kami.

Presbiter: *(berdoa)* Lagi kami persembahkan kepada-Mu, penyembahan dengan segenap jiwa dan tanpa tercurahnya darah ini, serta kami meminta, berdoa dan memohon, turunkanlah Roh-Mu yang Kudus, ke atas kami dan ke atas Anugerah Suci yang kami persembahkan.

Presbiter: *(berdoa)* Serta buatlah Roti ini Tubuh Kristus-Mu yang mulia.

Umat: Amin.

Presbiter: *(berdoa)* Dan apa yang ada dalam Cawan ini, Darah Kristus-Mu yang mulia.

Umat: Amin.

Presbiter: *(berdoa)* Ubahkan mereka dengan Roh-Mu yang Kudus.

Umat: Amin. Amin. Amin.

Presbiter: *(berdoa)* Sehingga itu boleh menjadi penyuci jiwa, pengampunan dosa-dosa, serta persekutuan dengan Roh Kudus-Mu bagi kepenuh-an Kerajaan Sorga, serta keberanian untuk mendekati-Mu, bukan untuk penghakiman atau penghukuman bagi mereka yang menerimanya.

Lagi kami persembahkan kepada-Mu penyembahan dengan segenap jiwa ini bagi mereka yang telah meninggal dalam iman: Para leluhur, para bapa, para patriark, para nabi, para rasul, para pengkhotbah, para penginjil, para martir, para penyaksi iman, para pertapa, dan semua roh orang benar yang dijadikan sempurna di dalam iman.

Presbiter: Teristimewa bagi Ibu kita tersuci, murni, terberkati dan mulia: Sang Theotokos, dan yang selalu perawan Maria.

KIDUNGAN BAGI SANG THEOTOKOS.

Paduan Suara / Umat: Sungguhlah patut dan benar memberkatimu, ya Sang Theotokos, yang selalu terberkati dan sangat termurni serta Bunda dari Allah Kita.

Lebih terhormat dari Kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

Presbiter: *(berdoa)* Untuk Yohanes Pembaptis yang kudus, nabi, perintis, untuk para rasul yang mulia dan terhormat, untuk Orang Kudus ... yang peringatannya kita rayakan hari ini, dan untuk semua orang-orang suci, yang oleh doa-doa mereka, kiranya Engkau mengunjungi kami, ya Allah. Ingatlah mereka yang telah meninggal dunia dalam harapan akan kebangkitan ke dalam hidup kekal (di sini Presbiter menyebut nama orang yang ingin didoakan), berikanlah kepada mereka istirahat, ya Allah, dimana terang wajah-Mu bersinar.

Selanjutnya kami mohon, pada-Mu ya Tuhan, ingatlah akan setiap Episkop Orthodox, agar bolehlah mereka mengajar kebenaran dengan benar, bagi kepresbiteran kami yang terhormat, bagi kediakonan di dalam Kristus dan semua tingkatan-tingkatan jabatan kerohaniwan dan kehidupan pertapaan. Lagi kami persembahkan kepada-Mu penyembahan dengan segenap jiwa ini bagi dunia, bagi Gereja Kudus yang Katolik dan apostolik, bagi mereka yang hidup dalam kesucian serta penahanan diri, bagi pemimpin-pemimpin negara kami dan bagi semua alat negara dan angkatan bersenjata negara kami.

Berikanlah kepada mereka, ya Tuhan, keamanan dalam negara sehingga kami boleh mendapatkan ketenangan dalam keteduhan tata-negara mereka, dan boleh kiranya kami menjalankan hidup ini dalam kedamaian dalam segala kesalehan dan penahanan diri.

Presbiter: Lebih dari pada itu ingatlah, ya Tuhan, akan Metropolitan kami..., jagailah dia bagi Gereja Kudus-Mu dalam sejahtera, keamanan, hormat, kesehatan, dan panjang umur, untuk mengajarkan Firman kebenaran-Mu secara benar.

Diakon / Presbiter: Juga ingatlah, Ya Tuhan, mereka yang kami sebut namanya dalam pikiran, dan semua umat-Mu.

Umat: Dan semua umat-Mu.

Presbiter: *(berdoa)*: Ingatlah, ya Tuhan akan kota dimana kami tinggal ini, dan akan setiap kota dan tanah serta akan kaum beriman yang tinggal di dalamnya. Ingatlah akan mereka yang dalam perjalanan darat, air, udara, akan mereka yang dalam tawanan,

dan akan keselamatan mereka.

Ingatlah, ya Tuhan, akan mereka yang melayani dan menghasilkan buah di dalam Gereja-Mu yang kudus, dan mereka yang mengingat orang-orang miskin dan ke atas kami kirimkanlah kasih karunia-Mu.

Presbiter: Dan karuniakanlah agar dengan satu suara, satu hati kami boleh memuliakan serta memuji nama-Mu yang agung dan hebat, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang & selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

Presbiter: Dan kasih karunia dari Allah kita yang Mahabesar, dan Juru Selamat kita Yesus Kristus, kiranya menyertai engkau semua.

Umat: Dan bagi rohmu juga.

Diakon / Presbiter: Setelah memper-ingati orang-orang kudus, lagi sekali lagi, dalam damai sejahtera mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Bagi Anugerah Suci yang mulia, yang telah dipersembahkan dan disucikan ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Agar Allah kita Yang Mahapengasih, yang telah menerimanya pada mezbah-Nya yang sorgawi dan tak nampak oleh mata, bagi nafas bau-bauan harum rohani, mengirimkan kita rahmat ilahi, dan karunia Sang Roh Kudus, marilah kita berdoa.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Sementara kita memohon bagi persatuan iman, dan bagi persekutuan Sang Roh Kudus, mari kita menyerahkan diri kita, seorang pada yang lain, serta segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat: Kepada-Mu, Ya Tuhan.

Presbiter: *(berdoa)* Kami menyerahkan kepada-Mu, ya Baginda yang Mahakasih, seluruh hidup dan harapan kami, serta kami berdoa dan memohon: Buatlah kami layak untuk ikut ambil bagian dalam Pesta Mistika-Mu yang sorgawi dan mengagumkan dari Mezbah-Mu yang kudus dan rohani dengan pikiran yang jernih; bagi penghapusan dosa-dosa, pengampunan pelanggaran-pelanggaran, panunggalan dengan Roh Kudus, warisan Kerajaan Surga, rasa percaya diri di hadapan-Mu, serta tidak dalam penghakiman dan penghukuman.

Presbiter: Dan anggaplah kami layak, ya Baginda, agar kami bisa dengan keberanian dan tanpa penghukuman, berani untuk memanggil Engkau, Ya Allah Sorgawi sebagai Bapa, dan mengatakan**:**

DOA BAPA KAMI >>

DOA BAPA KAMI

Umat: Bapa kami, yang ada di dalam surga, dikuduskanlah nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di atas bumi seperti di dalam surga. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter: Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, dan Kuasa, dan Kemuliaan Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, se-karang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

Presbiter: Damai sejahtera bagi semua.

Umat: Dan bagi rohmu juga.

Diakon / Presbiter: Marilah kita tundukkan kepala kita kepada Tuhan.

Umat: Kepada-Mu, Ya Tuhan.

Presbiter: *(berdoa)* Kami mengucap syukur kepada-Mu, ya Raja yang Tak Nampak Mata, yang oleh kuasa-Mu yang tanpa batas itu, telah menciptakan segala sesuatu, serta oleh kepenuhan kasih karunia-Mu, telah menjadikan segala sesuatu dari ketiadaan menjadi ada. Semoga kiranya, Engkau sendiri ya Baginda, menengok

dari sorga atas mereka, yang telah menundukkan kepala mereka di hadirat-Mu, karena mereka itu telah menundukkan bukan di hadapan darah dan daging, namun di hadapan-Mu: Allah Yang Mahakuasa.

Oleh karenanya, ya Baginda layankanlah persembahan ini kepada kami semua, bagi kebaikan kami, menurut kebutuhan khusus masing-masing kami; berjalanlah dengan mereka yang sedang dalam perjalanan, baik melalui daratan, air, maupun udara, dan kiranya Engkau, ya Penyembuh jiwa dan tubuh kami, sembuhkanlah mereka yang sakit di antara kami.

Presbiter: Melalui kasih karunia dan belas-kasihan serta kasih dari Anak Tunggal-Mu kepada manusia, yang dengan-Nya Engkau itu dipuja, bersama Roh-Mu Yang Mahakudus, dan Mahabaik, serta Maha Memberi Hidup, sekarang, dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

PERJAMUAN KUDUS

Presbiter: *(berdoa)* Dengarkanlah, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, dari tempat kesucian-Mu, dan dari tahta kemuliaan kerajaan-Mu, serta datanglah dan sucikanlah kami, Engkau yang duduk di tempat tinggi dengan Sang Bapa, dan yang ada di sini secara tak nampak, hadir dengan kami, dan berkenanlah kiranya Engkau oleh kuasa-Mu yang hebat, untuk memberikan kepada kami, dari Tubuh-Mu yang suci dan Darah-Mu yang mulia, dan melalui kami kepada semua umat.

Diakon / Presbiter: Marilah kita memperhatikan.

Presbiter: Anugerah suci bagi orang-orang suci.

> **Paduan Suara / Umat:** Satu saja yang suci, satu saja yang Tuhan, Yesus Kristus, bagi kemuliaan Allah Bapa. Amin.
>
> Pujilah Tuhan, dari surga; pujilah Dia di tempat tinggi. Haleluya. Haleluya. Haleluya.

Presbiter: *(setelah memecah-mecah Roti yang telah disucikan, Presbiter berdoa dengan suara pelan)* Anak Domba Allah dipecah-pecahkan dan dibagikan; terpecah-pecah namun tak terpisahkan. Ia selalu disantap namun tidak akan pernah habis dimakan, dan bahkan Ia menguduskan mereka yang ikut ambil bagian.

Presbiter: *(Kemudian Presbiter meletakkan potongan Roti yang telah disucikan di Cawan sambil mengatakan)* Kepenuhan dar Sang Roh Kudus. Amin.

Presbiter: *(kemudian ia memberkati air hangat dengan mengatakan)* Berkatilah semangat orang-orang kudus-Mu, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter: *(menuangkan air ke dalam Cawan secara menyilang, ia mengatakan)* Kehangatan dari Sang Roh Kudus. Amin.

DOA PERJAMUAN KUDUS

Umat: Aku percaya dan mengaku, Ya Tuhan, bahwa Engkau adalah sungguh-sungguh Sang Kristus, Putra dari Allah yang hidup, yang telah datang ke dalam dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, yang diantara mereka akulah yang terutama. Juga aku percaya bahwa ini sungguh adalah Tubuh-Mu yang kudus, serta ini sungguh adalah Darah-Mu yang mulia.

Oleh karenanya, aku berdoa kepada-Mu, kasihanilah aku dan ampunilah segala pelanggaranku, yang secara sengaja mau-pun yang tidak, dalam perkataan maupun dalam perbuatan, baik yang ketahuan mau-pun yang tidak ketahuan. Dan jadikanlah aku layak, tanpa penghukuman untuk ikut serta mengambil bagian dalam rahasia Kudus-Mu, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi kehidupan yang kekal. Amin.

Bagaimanakah aku yang tak layak ini, masuk ke dalam kehebatan para orang kudus-Mu? Apabila aku berani masuk ke dalam kamar pengantin, pakaianku akan menyalahkan aku, karena ini bukan pakaian pengan-

tin; dan dalam keterikatan, aku akan diusir oleh para malaikat. Ya Tuhan, basuhlah kenajisan jiwaku, serta selamatkanlah aku, karena Engkaulah yang mengasihi umat manusia. Dalam kasih-Mu ya Tuhan, bersihkanlah jiwaku dan selamatkanlah aku.

Ya Baginda yang mengasihi umat manusia, Tuhan Yesus Kristus, Allahku, jangan biarkan Anugerah Kudus ini menjadi penghukuman karena ketidak-layakanku; tetapi jadikanlah pemurnian dan peng-kudusan bagi jiwa dan tubuh serta janji kehidupan dan Kerajaan yang akan datang. Adalah baik bagiku untuk berharap kepada Allah dan untuk menempatkan harapan keselamatanku kepada-Nya.

Terimalah aku hari ini, Ya Putra Allah, sebagai yang ikut ambil bagian dalam Pesta Mistika-Mu. Karena aku tak akan membicarakan rahasia-Mu kepada musuh-musuh-Mu, dan tak mencium-Mu sebagai-mana Yudas, namun sebagaimana si pencuri aku mengaku: Ya Tuhan, ingatlah aku, dalam Kerajaan-Mu.

KIDUNG PERJAMUAN KUDUS

(Mazmur 148)

Paduan Suara / Umat: Pujilah Tuhan dari surga, Pujilah Tuhan dari Sorga, Halleluyah. Halleluyah. Halleluyah.

Presbiter: *(berdoa)* (Jemaat melanjutkan kidung Perjamuan Kudus sementaa Presbiter melanjutkan doa di bawah ini untuk mempersiapkan diri menerima Perjamuan Kudus.) Lihatlah aku datang dan mendekat pada Kristus, Raja dan Allah kita yang baka.

Kepadaku … , Presbiter yang tak layak ini, diberikan Tubuh dari Tuhan, Allah dan Juruselamatku, Yesus Kristus yang suci dan mulia, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

(Kemudian Presbiter mengambil Roti Kudus)

Presbiter: *(berdoa)* Darah yang kudus dan mulia, dari Tuhan Allah dan Juru Selamatku, Yesus Kristus diberikan kepadaku … , Presbiter yang tak layak ini, bagi penghapusan dosa-dosa dan bagi hidup yang kekal.

(Kemudian Presbiter minum dari Cawan, lalu membasuh Cawan dan menciumnya, serta mengulang kata-kata yang diucapkan Serafim kepada Yesaya:)

Presbiter: *(berdoa)* (Yesaya 6:7) Anugerah Suci ini telah menyentuh bibirku, maka kesalahanku telah dihapus dan dosaku telah diampuni.

Presbiter: *(berdoa)* (Presbiter kemudian memindahkan semua pecahan Roti yang sudah dikuduskan ke dalam Cawan, dan mengatakan:) Setelah melihat kebangkitan Kristus, mari kita menyembah Tuhan Yesus Mahakudus, satu-satunya tanpa dosa. Kami menghormati Salib-Mu, ya Kristus, dan kami memuji serta memuliakan kebangkitan-Mu yang kudus. Engkau adalah Allah kami. Kami tahu tidak ada selain Engkau dan kami memangil nama-Mu. Marilah, ya semua umat percaya, marilah kita hormati

kebangkitan Kristus yang kudus. Karena melalui salib sukacita telah datang ke seluruh penjuru dunia. Terberkatilah Tuhan selalu, marilah kita puji kebangkitan-Nya. Karena menahan penyaliban bagi kita, Dia menghancurkan kematian dengan mengalami kematian.

> **Jemaat:** Lihatlah aku datang untuk menerima Perjamuan Kudus, ya Sang Pencipta. Jangan bakar aku pada saat aku mendekat. Karena Engkau Api yang membakar orang yang tak layak, bersihkanlah kiranya segala nodaku agar aku menjadi layak.

Diakon / Presbiter: Dengan rasa takut kepada Allah, dengan iman dan dengan kasih, datang mendekatlah.

(Dan umat yang sudah siap, menerima Perjamuan Kudus. Presbiter menerima Cawan kudus dari tangan Diakon dan mulai memberikan perjamuan kepada umat, dengan mengatakan kepada setiap orang:)

Diakon / Presbiter: Hamba Allah (Nama) terimalah Tubuh dan Darah Kristus untuk penghapusan dosa-dosa dan hidup yang kekal.

> **Paduan Suara / Umat:** *(Mengidung selama Perjamuan Kudus)*

Presbiter: Ya Allah, selamatkanlah umat-Mu, dan berkatilah warisan milik-Mu.

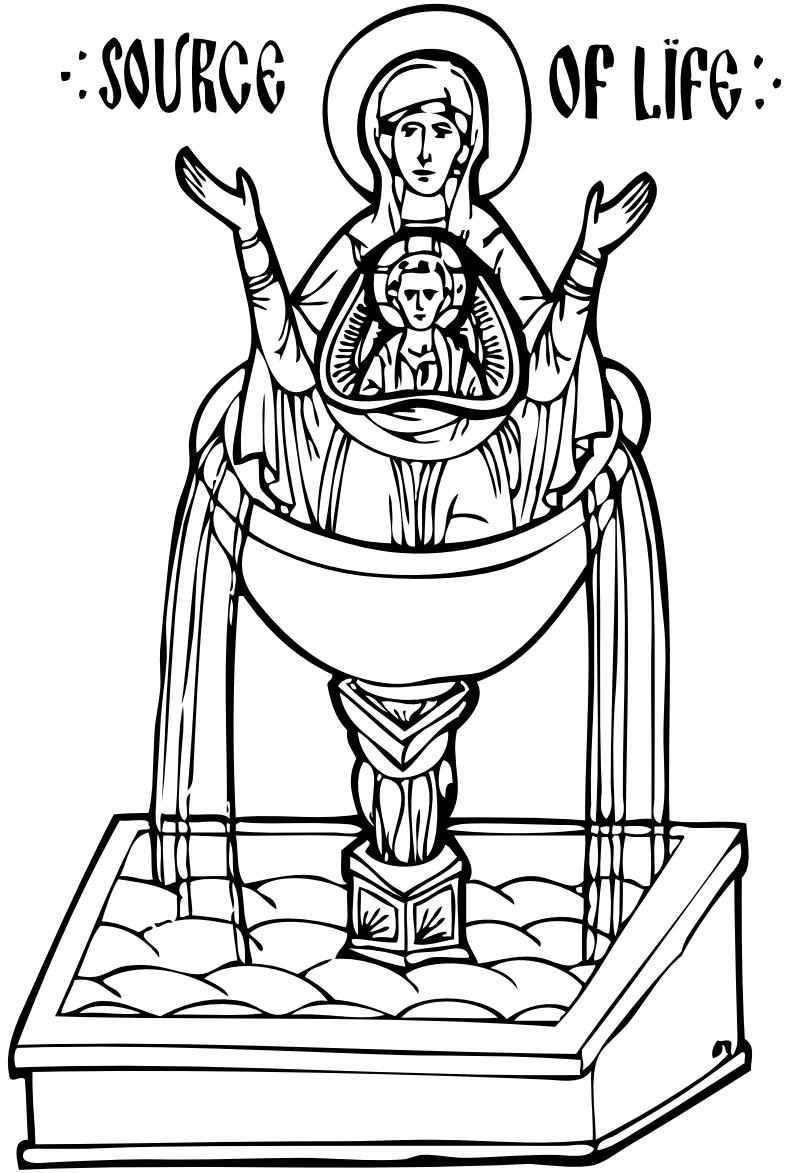
SOURCE OF LIFE

KIDUNG SETELAH PERJAMUAN KUDUS

Paduan Suara / Umat: Kita telah melihat terang benar, telah terima Sang Roh dari sorga. Kita telah temukan iman benar, menyembah Sang Tri Tunggal yang tak terpisahkan. Dialah yang menyelamatkan kita.

Presbiter: *(berdoa)* Basuhlah, Ya Tuhan, dengan Darah-Mu Yang Kudus, dosa-dosa dari para hamba-Mu yang diperingati melalui doa-doa permohonan sang Theotokos dan semua orang kudus-Mu. Amin.

Umat: Terpujilah Engkau, Baginda.

Presbiter: *(berdoa)* Ditinggikanlah kiranya Engkau, Ya Allah, melebihi surga, dan biarlah kemuliaan-Mu menyelimuti bumi. Terberkatilah Allah kita.

Presbiter: Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

Paduan Suara / Umat: Biarlah mulut kami dipenuhi dengan pujian-Mu, Ya Tuhan, agar kami dapat menyanyikan kemuliaan-Mu. Engkau telah membuat kami layak untuk ikut ambil bagian dalam pesta mistika-Mu yang kudus. Jagailah kami dalam kekudusan-Mu, agar kami tetap tinggal dalam kebenaran-Mu sepanjang hari. Haleluya. Haleluya. Haleluya.

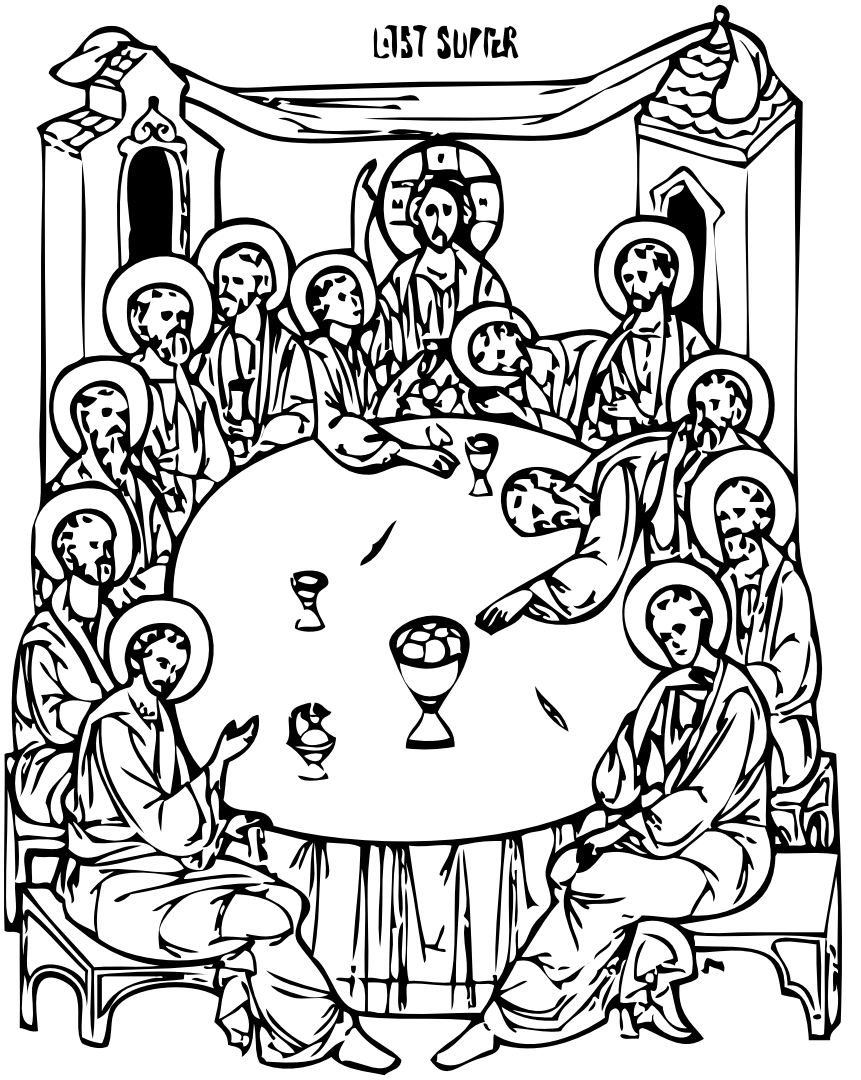

THANKSGIVING PRAYER >>

Η ΕΥΧΑΡΙΣΤΗΡΙΟΣ ΕΥΧΗ >>

KHOTBAH

(Menurut tradisi kuno, khotbah disampaikan setelah pembacaan Injil. Namun bagian ini bisa dihilangkan atau digeser sesuai dengan kebijakan Presbiter yang melayani Liturgi Suci ini)

Diakon / Presbiter: Marilah tegak berdiri. Setelah dengan layak kita menerima rahasia Kristus yang bersifat ilahi, kudus, murni, kekal, surgawi, memberi hidup, dan hebat, dengan layak marilah kita bersyukur kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Tolonglah, selamatkanlah, kasihanilah, dan lindungi-lah kami, ya Allah dengan rahmat-Mu.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Diakon / Presbiter: Sambil memohon kepada Tuhan agar segenap hari ini kiranya kita boleh hidup sempurna, suci, damai, dan tanpa berbuat dosa, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, dan seorang kepada yang lain, serta segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat: Kepada-Mu, ya Tuhan.

DOA UCAPAN SYUKUR >>

DOA UCAPAN SYUKUR

Presbiter: *(berdoa)* Kami mengucap syukur kepada-Mu, ya Baginda pengasih umat manusia, yang mengasihi jiwa kami, karena bahkan pada hari ini, Engkau masih berkenan me-layak-kan kami untuk menerima rahasia-rahasia-Mu yang surgawi dan baka. Luruskanlah jalan kami, teguhkanlah kami dengan rasa takut akan Engkau, jagailah hidup kami, amankanlah langkah-langkah kami, melalui doa-doa dan permohonan dari Theotokos yang mulia dan yang selalu perawan Maria, serta seluruh orang kudus-Mu.

Presbiter: Karena Engkau adalah kekudusan kami dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

PEMBUBARAN >>

PEMBUBARAN

Presbiter: Marilah kita keluar dengan damai.

Diakon / Presbiter: Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan, kasihanilah.

Doa Di Balik Amvon

Presbiter: Ya Tuhan, berkatilah orang yang memuji-Mu dan sucikanlah orang yang meletakkan keyakinannya pada-Mu. Selamatkanlah umat-Mu dan berkatilah warisan milik-Mu. Lindungilah tubuh Gereja-Mu sepenuhnya. Serta sucikanlah mereka yang mencintai keiindahan rumah-Mu. Muliakanlah mereka dengan kuasa ilahi-Mu dan jangan tinggalkan kami yang meletakkan harapan kami kepada-Mu.

Anugerahanlah damai sejahtera kepada dunia-Mu, kepada Gereja-Mu, kepada pemangku jabatan kerohaniwan, kepada pemimpin-pemimpin negara kami, kepada angkatan bersenjata kami, dan kepada semua umat-Mu. Karena segala pemberian yang baik serta setiap karunia yang sempurna berasal dari atas, turun dari Engkau, Bapa segala terang. Kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan, dan ucapan syukur serta penyembahan, kepada Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, sekarang, dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

Paduan Suara / Umat: Terpujilah kiranya nama dari Tuhan, mulai sekarang dan sampai selamanya. (3x)

Presbiter: *(berdoa)* Ya Sang Kristus Allah kami, Engkau sendiri adalah pemenuh dari Hukum Taurat dan Para Nabi, dan yang telah memenuhi semua rencana kehendak Sang Bapa, penuhilah kiranya hati kami selalu dengan suka cita dan kegembiraan, sekarang dan selamanya serta sepanjang segala abad.

Diakon / Presbiter: Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah. Tuhan kasihanilah.

Ya Bapa Presbiter sampaikanlah berkat.

Presbiter: Kiranya berkat Tuhan dan pengasihan-Nya turun atas saudara sekalian melalui rahmat ilahi-Nya serta kasih-Nya akan manusia, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat: Amin.

Presbiter: Kemuliaan bagi-Mu Ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagi-Mu.

Umat: Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter: Kiranya Sang Kristus Allah kita yang benar, yang telah bangkit dari mati, menyelamatkan dan mengasihi kita semua, sebagai Allah Yang Mahabaik, Yang Mahakasih, dan Pengasih manusia. Melalui perantaraan dari Ibu-Nya yang tersuci, dan yang murni. Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup. Melalui perlindungan dari kuasa-kuasa sorgawi.

Melalui doa permohonan dari sang Perintis jalan dan nabi yang mulia: Yohanes Pembaptis. Doa permohonan dari para rasul yang mulia dan yang ternama.

Doa permohonan dari para syuhada yang suci dan mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa Suci/Ibu Suci … (nama Gereja) yang terilham oleh Allah.

Doa permohonan dari nenek moyang Sang Kristus, Kakek Yoyakim dan Nenek Hana. Doa permohonan dari Orang-suci … (yang namanya kita peringati hari ini), serta doa permohonan dari semua para orang-suci.

Paduan Suara / Umat: Amin.

Yang memberkati kami dan yang menyucikan kami, berkati ya Tuhan, semoga panjang umur.

Presbiter: Melalui doa-doa para bapa suci ya Tuhan Yesus Kristus Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Umat: Amin.

ΙΗΣ ΧΣ
ΝΙ ΚΑ